

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Pemahaman Mahasiswa Fikom Universitas Budi Luhur Jakarta Terhadap Pluralisme Agama Pada Film ?Tanda Tanya?

Sony Pratama Putra

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74221&lokasi=lokal>

Abstrak

Film sebagai media komunikasi berfungsi menyampaikan berbagai macam permasalahan, baik berupa fakta maupun fiksi yang kebanyakan ceritanya adalah refleksi dari kehidupan masyarakat. Film yang disajikan di bioskop atau televisi dapat menimbulkan berbagai pemahaman terhadap orang yang menyaksikannya. Misalnya pada film Tanda Tanya, film yang bertema pluralisme agama. Film ini mengangkat keadaan di Indonesia yang sering terjadi konflik antar keyakinan umat beragama. Fokus penelitiannya adalah bagaimana pemahaman mahasiswa Fikom Budi Luhur terhadap pluralisme agama pada film ?Tanda Tanya? Paradigma penelitian ini adalah positivisme. Teori yang digunakan kognitif dan teori pendukung menggunakan kategori sosial. Asumsi teori kognitif ini bahwa individu mempunyai kemampuan memproses informasi. Kemampuan memproses informasi tergantung kepada faktor kognitif, yang perkembangannya secara bertahap. Teori kategori sosial berasumsi meskipun masyarakat modern sifatnya heterogen, warga yang memiliki sejumlah ciri yang sama akan mempunyai pola hidup yang sama. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data adalah survei. Populasi penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Budi Luhur Jakarta yang berjumlah 738. Sampel sebanyak 88 mahasiswa.

Hasil penelitian ini Tingkat pemahaman mahasiswa Fikom Budi Luhur terhadap Pluralisme Agama pada film Tanda Tanya berada pada kategori sedang dengan persentase senilai 68,2%. Tidak terdapat pemahaman yang signifikan antara Jenis Kelamin dan agama dengan film Tanda Tanya. Hal ini dapat diartikan bahwa jenis kelamin seseorang tidak mempunyai hubungan yang signifikan dalam menonton film Tanda Tanya, karena secara umum pemahaman mahasiswa didasari oleh kognisi yang menekankan pada cara khalayak berfikir dan memahami isu atau informasi yang ada bukan pada unsur jenis kelamin dan umur.

Dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk masukan dan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada pembuat film Indonesia agar bisa bersaing dengan para pembuat film luar negeri yang menarik, bermutu, mendidik, dan menghibur.